



ANALISIS KONTEN DAKWAH DR. AISYAH DAHLAN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

ANALYSIS OF DR. AISYAH DAHLAN'S PREACHING CONTENT ON INSTAGRAM

Lathifah¹, Dahlan Lama Bawa², Ya'kub³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: lathifah1603gmail.com¹, dahlan_lb@yahoo.co.id², ya'kub@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2025

Revised : 07-10-2025

Accepted : 09-10-2025

Published : 11-10-2025

Abstract

This study aims to determine the messages of the da'wah content and the da'wah method of Dr. Aisyah Dahlan, as well as its uses and benefits. This research is a qualitative research, namely a study that leads to a more descriptive and objective data analysis with data sources consisting of primary data using Purposive Sampling techniques, as well as secondary data. In this study, the researcher used observation, interview, and documentation methods. The results of the study show that the contents of Dr. Aisyah Dahlan provide positive messages that are shared in the content are also connected to the da'wah messages in it, with quotations of verses of the Qur'an and Hadith, and the moral messages she brings strengthen the material from what she conveys. The message of her content can also increase spiritual and moral awareness for the audience, she also creates a sense of empathy and care for the audience towards others. The method used by Dr. Aisyah Dahlab is: (a) Using quotations from the Qur'an and Hadith, (b) Language Style, (c) Visual Content, (d) Inspirational and Motivational Stories, (e) Body Style, (f) Using the Instagram hashtag feature, (g) Collaborating with the community. Dr. Aisyah Dahlan's content has a positive impact on all groups from teenagers to adults. Helping households to be more harmonious and understanding the character of each role. Helping wives to carry out their roles as new mothers because of the large amount of Islamic parenting content. Helping parents to deal with children's levels according to their age. It is also useful for someone to be able to control feelings and emotions.

Keywords: *Da'wah, Digital Content, Social Media, Instagram*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan konten dakwah dan metode dakwah dr. Aisyah Dahlan, serta kegunaan dan manfaatnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang mengarah pada analisis data yang lebih deskriptif dan objektif dengan sumber data yang terdiri dari data primer dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, serta data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten-konten dr. Aisyah Dahlan memberikan pesan-pesan positif yang dibagikan dalam kontennya juga terhubung dengan pesan-pesan dakwah didalamnya, dengan kutipan ayat al-Qur'an dan Hadits, dan pesan moral yang ia bawakan memperkuat materi dari yang ia sampaikan. Pesan konten beliau juga dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral bagi para audiens, beliau juga membuat terciptanya rasa empati dan peduli bagi para audiens terhadap orang lain. Adapun metode yang digunakan dr. Aisyah Dahlab adalah: (a) Menggunakan kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits, (b) Gaya Bahasa, (c) Konten Visual, (d) Cerita Inspiratif dan Motivasi, (e) Gaya Tubuh, (f) Menggunakan fitur hastag instagram, (g) Berkolaborasi dengan komunitas. Konten dr. Aisyah Dahlan memberikan dampak positif bagi semua kalangan dari remaja hingga dewasa. Membantu rumah tangga agar lebih harmonis dan memahami karakter peran masing-masing. Membantu para istri untuk menjalani perannya sebagai ibu baru karena banyaknya



konten parenting islam. Membantu orang tua untuk menghadapi level ketinggian anak sesuai usianya. Bermanfaat juga bagi seseorang agar dapat mengontrol perasaan dan emosional.

Kata Kunci: Dakwah, Konten Digital, Media Sosial, Instagram

PENDAHULUAN

Dr. Aisyah Dahlan, CMHt, CM.NLP, adalah seorang dokter dan pendakwah yang sangat dikenal melalui berbagai media sosial, terutama Instagram. Sebagai seorang dokter dari generasi X, beliau berhasil menarik perhatian luas dari berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa, karena kemampuannya dalam mengangkat topik-topik yang relevan dan menarik. Keistimewaan dr. Aisyah Dahlan tidak hanya terletak pada keahliannya sebagai seorang profesional medis, tetapi juga dalam kemampuannya menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Materi-materi yang beliau bahas tidak hanya mendalam namun juga dikemas dengan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dicerna oleh audiens dari berbagai latar belakang.

Dalam platform Instagram, dr. Aisyah Dahlan aktif berbagi pengetahuan tentang berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti agama Islam, ilmu parenting, dan kesehatan mental. Penggunaan media sosial ini memungkinkannya untuk mencapai audiens yang lebih luas, terutama remaja dan orangtua, yang menjadi target utamanya. Dengan pendekatan yang penuh empati dan pengertian terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern, dr. Aisyah Dahlan mendorong audiensnya untuk lebih mendalami nilai-nilai agama, meningkatkan keterampilan parenting, serta menjaga kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya memberikan wawasan bagi mereka yang mengikuti kontennya, tetapi juga menginspirasi untuk melakukan perubahan positif dalam kehidupan mereka sendiri.

Secara keseluruhan, kontribusi dr. Aisyah Dahlan dalam membangun kesadaran akan pentingnya agama, keluarga, dan kesehatan mental di era digital ini sangat berarti. Melalui dedikasinya dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman, beliau tidak hanya menjadi seorang dokter dan pendakwah, tetapi juga seorang pemberi inspirasi bagi banyak orang untuk hidup dengan lebih baik dan bermakna.

dr. Aisyah Dahlan bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan mental masyarakat agar menjadi lebih baik dan maju dibandingkan dengan sebelumnya. Tujuan utamanya adalah hasil akhir dari semua upayanya dalam berdakwah dan memberikan konseling. Media untuk dakwah dan pendidikan agamanya tidak hanya terbatas pada tempat-tempat ibadah atau lembaga keagamaan seperti mushallah, masjid, atau pondok pesantren, tetapi juga meliputi media seperti film, video, majalah, novel, dan internet.

Kemajuan teknologi dan informasi sangat berdampak pada gaya hidup masyarakat sehari-hari. Contohnya, seseorang mungkin kurang bersedia untuk keluar karena mereka dapat mengakses semua yang mereka butuhkan secara online. Situasi ini memberikan peluang untuk menyampaikan informasi melalui media sosial sebagai sarana edukasi, saran-saran dalam parenting, pengajaran agama, informasi kesehatan, dan lain sebagainya, tanpa harus bertemu secara langsung dengan masyarakat. Informasi tentang kesehatan juga bisa disebarkan melalui media cetak, mencapai pembaca di berbagai lokasi baik yang terbatas maupun tidak terbatas. Interaksi dapat dilakukan melalui platform media sosial, blog, dan cara lainnya. Kunjungan ke rumah-rumah yang dilengkapi



dengan fasilitas internet, Wi-Fi, dan lainnya juga menjadi cara efektif untuk berinteraksi dan berbagi informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dengan adopsi internet di berbagai lapisan masyarakat, telah mengubah secara drastis cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Fenomena ini tidak terkecuali di Indonesia, di mana internet telah menjadi jembatan utama untuk menghubungkan berbagai daerah, termasuk pelosok desa, dengan dunia luar. Melalui internet, akses terhadap berbagai jenis informasi, hiburan, serta kemampuan untuk berbelanja secara online telah menjadi lebih mudah dan lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini membuka pintu bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bahkan menjalin hubungan sosial tanpa terbatas oleh jarak geografis.

Dunia maya yang dihadirkan oleh internet memberikan kemungkinan untuk memasuki ruang virtual di mana segalanya dapat terjadi tanpa adanya batasan fisik seperti jarak, waktu, dan tempat. Misalnya, dengan adanya media sosial, seseorang bisa berkomunikasi dengan orang lain di berbagai belahan dunia tanpa harus bertemu secara langsung. Ini menciptakan platform di mana ide, gagasan, dan komentar dapat dengan bebas disampaikan, mengubah cara berinteraksi dan berbagi informasi dalam masyarakat secara global.

Dalam konteks ideologi, penggunaan media sosial seharusnya tidak hanya sekadar menghibur atau menginformasikan, tetapi juga memberikan pencerahan, inspirasi, dan motivasi kepada penggunanya. Ini menjadi semakin relevan dalam upaya dakwah dan pendidikan, di mana nilai-nilai keagamaan, keterampilan parenting, atau pengetahuan tentang kesehatan mental dapat disebarkan secara efektif melalui platform yang bisa mencapai jutaan orang dalam hitungan detik.

Salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah Instagram. Instagram tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video dengan teman-teman atau pengikut, tetapi juga menjadi wadah untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada audiens yang luas. Dengan fitur-fitur seperti filter digital untuk mempercantik gambar dan video, serta kemampuan untuk berbagi konten secara instan, Instagram telah berhasil menarik perhatian lebih dari 500 juta pengguna aktif bulanan dan 300 juta pengguna aktif harian di seluruh dunia.

Dalam konteks dakwah dan pendidikan, Instagram menawarkan potensi besar sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan positif, edukatif, dan inspiratif. Para pemuka agama, konselor, dan pendidik dapat memanfaatkan visualisasi yang kuat dari foto dan video untuk menjangkau generasi muda serta audiens yang lebih luas. Dengan pendekatan yang kreatif dan terarah, Instagram bukan hanya sekadar alat untuk menghibur atau mengumbar kegiatan sehari-hari, tetapi juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas cakupan dakwah, mengedukasi masyarakat, dan membangun komunitas yang saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, pengaruh teknologi informasi dan media sosial, khususnya Instagram, telah membuka banyak peluang baru dalam upaya meningkatkan kualitas hidup sosial, mental, dan spiritual masyarakat modern. Pemanfaatan yang bijak dan bertanggung jawab atas teknologi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan dalam era digital ini.

Di balik tantangan yang dihadapi oleh dokter di media sosial, terdapat nilai positif yang dapat diambil oleh penonton melalui edukasi yang mereka sampaikan, memanfaatkan teknologi



yang terus berkembang. Media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru seputar dunia kesehatan, yang telah menjadi fenomena tersendiri di kalangan dokter.

Salah satu contoh akun yang memanfaatkan Instagram secara efektif adalah akun @draisyahdahlan, akun ini menggunakan platform Instagram sebagai sarana untuk menyampaikan informasi melalui foto dan video pendek berdurasi kurang lebih 1 menit, serta menyelenggarakan edukasi konseling, seminar, dan ceramah yang dirancang agar tampil menarik di feed konten Instagram. Akun ini mampu menyampaikan nilai-nilai dan pesan-pesan penting seputar kesehatan mental dengan cara yang menarik bagi pengguna Instagram, terutama remaja, anak muda, dan orangtua yang memahami pentingnya kesehatan mental serta memerlukan motivasi bagi remaja yang mengalami gangguan mental.

Konten yang disajikan oleh akun menggunakan pendekatan edukasi dengan metode unik, berhasil menarik perhatian dan memberikan nilai tambah bagi pengguna Instagram. Melalui aktivitas konseling dan dakwah yang dilakukan, akun ini efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pengobatan dan konseling dengan memanfaatkan potensi penuh dari media sosial.

Konten yang diunggah di akun meliputi video dan foto yang berfokus pada pesan-pesan parenting, motivasi, dakwah, kesehatan mental, serta kegiatan sehari-hari lainnya. Semua konten ini dirancang dan diedit secara menarik agar dapat menarik minat dan perhatian pengguna Instagram. Video-video yang dibagikan memiliki durasi sekitar 1 menit, yang berisi kajian, konsultasi, webinar, seminar, dan talkshow dengan topik-topik yang relevan dan inspiratif bagi para pengikutnya. Dr. Aisyah Dahlan menyampaikan konten-konten ini dengan gaya yang ramah dan mudah dipahami, sering kali didukung dengan penjelasan yang mengutip berbagai sumber seperti kutipan ulama, hasil penelitian, jurnal, dan buku-buku terkait.

Pemanfaatan media sosial yang populer seperti Instagram memberikan kemudahan bagi Dr. Aisyah Dahlan dalam menyebarkan informasi yang relevan dan dapat diterima oleh banyak orang, berkat gaya penyampaiannya yang tidak menggurui. Konten-konten mengenai kesehatan mental yang diposting di akun ini terbukti sangat efektif, karena selalu mengikuti tren dan pembicaraan yang sedang hangat di kalangan pengguna dan pengikutnya.

Selain itu, keunikan dari akun terletak pada kesesuaian konten-kontennya dengan tema-tema terkini dalam bidang kesehatan mental dan parenting. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Dr. Aisyah Dahlan, yang mencakup lulusan kedokteran dari Universitas Hasanuddin Makassar, program profesi dokter di Universitas Gadjah Mada, dan pelatihan sebagai Drugs Abuse Counselor di Kuala Lumpur, Malaysia, memberikan kedalaman dan keakuratan pada setiap konten yang dibagikan. Konten-konten ini ringan namun memiliki makna yang dalam sehingga mudah dipahami dan diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Dengan demikian, akun adalah contoh bagaimana penggunaan media sosial secara efektif dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan motivasional kepada khalayak yang luas, terutama remaja dan orangtua. Melalui pendekatan yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan aktual masyarakat, Dr. Aisyah Dahlan terus berperan aktif dalam membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan kualitas hidup secara holistik.



METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang didasarkan pada filsafat post-positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alaminya, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data diambil dari sampel dengan teknik purposive dan snowball, dan teknik pengumpulan data menggabungkan analisis bersifat induktif serta kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan-Pesan dr. Aisyah Dahlan Dalam Konten Dakwah Pada Media Sosial Instagram.

Di zaman yang modern ini, aplikasi Instagram merupakan media sosial yang banyak diminati oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Instagram dapat menjadi *platform* yang efektif untuk dakwah karena memungkinkan pengguna untuk berbagi konten visual dan video yang menarik, sehingga memudahkan penyebaran pesan-pesan positif dan inspiratif kepada pengguna Instagram lainnya. Dengan menggunakan fitur-fitur seperti *instastory* (status Instagram), *reels*, dan postingan. Pengguna Instagram dapat membagikan konten dakwah berupa ayat-ayat al-qur'an, hadits, dan pesan moral lainnya dengan cara yang kreatif.

Aplikasi Instagram juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens melalui komentar dan *direct message*, sehingga memungkinkan untuk membangun komunitas yang peduli dengan nilai-nilai spiritual dan moral.

dr. Aisyah Dahlan dikenal mengintegrasikan ilmu sains, khususnya neurologi dan parenting dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap konten dakwahnya. Ia memanfaatkan media digital, terutama Instagram sebagai sarana utama penyebaran dakwah dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

Di bawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Aflidah, selaku Mahasiswa KPI angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:

“Saya tertarik dengan konten dr. Aisyah Dahlan karena beliau menggunakan bahasa yang santai dalam menyampaikan dakwahnya sehingga dapat dipahami dengan mudah. Di samping beliau menyampaikan ilmu parenting, kesehatan mental, keharmonisan rumah tangga, ia juga menyebarkan dakwah secara tidak langsung dalam materi yang ia sampaikan (Aflidah, 2025).”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa konten-konten dr Aisyah Dahlan mudah dipahami karena bahasanya yang tidak rumit dan juga penyampaian yang ia bawakan dari gaya bahasa, gerak tubuh saat menyampaikan, dsb. Konten yang ia sampaikan bukan hanya mengenai kesehatan mental dan ilmu parenting saja akan tetapi, disetiap tema konten yang ia bawakan ada nilai-nilai dakwahnya.

Berikut ini beberapa tema dakwah yang dibawakan oleh dr. Aisyah Dahlan:

1. Kebahagiaan dan ketenangan jiwa

Dalam ceramahnya, ia sering membahas cara mencapai kebahagiaan dan ketenangan hati, termasuk di usia senja. Salah satu kiasatnya adalah memperbanyak kalimat thayibah (ucapan



baik), syukur, shalat, dan membaca Al-Qur'an, yang menurutnya berdampak positif pada system saraf dan kesehatan mental.

2. Peran istri dan keluarga

dr. Aisyah Dahlan juga banyak mengangkat peran istri sebagai “magnet rezeki” dalam rumah tangga, menekankan pentingnya komunikasi, kasih sayang, dan dukungan emosional dalam membina keluarga sakinah.

3. Teknik mengelola emosi dan pikiran

dr. Aisyah Dahlan memberikan tips praktis mengelola emosi dan pikiran berdasarkan ilmu neurobiology, seperti membayangkan hal positif, mengucapkan kalimat baik, dan teknik relaksasi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Parenting islami dan Neuroparenting

dr. Aisyah menekankan pentingnya memahami watak dan karakter anak serta bagaimana membentuknya melalui ilmu, nasehat, dan lingkungan yang baik. Ia mengajarkan bahwa watak memang tidak bisa diubah sepenuhnya, tapi bisa dibentuk dengan pembiasaan, ilmu, dan prinsip kehidupan yang benar.

Kemudian Aflidah kembali mengutarakan:

“Ada beberapa pemahaman yang baru saya ketahui yaitu, ilmu rumah tangga. Salah satunya adalah yang paling melekat bahwa ketika suami baru pulang dari kerja jangan langsung ditanya atau diajak bercerita karena mereka itu masih lelah dengan aktivitas diluar sana. Dan juga laki-laki itu makhluk simple, jadi laki-laki itu tidak terlalu suka perempuan yang suka complain, manja berlebihan, apalagi sedikit-sedikit ngambek. Solusinya adalah biarkan suami untuk istirahat 5-10 menit, setelah ia beristirahat ia dengan sendirinya berinisiatifs mencari istrinya. Kurang lebih seperti itu.”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ilmu konten kesehatan dan dakwah dr. Aisyah Dahlan juga bisa mengembalikan keharmonisan rumah tangga. Membantu seorang istri lebih menghormati dan memahami antar suami dan istri. Dan juga membantu kalangan remaja yang hendak menikah, karena ilmu seperti ini bermanfaat untuk keberlangsungan rumah tangga kelak.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada *followers* (pengikut) dr. Aisyah Dahlan di Instagram yang bernama Aisyah Mulyadi selaku Ibu Rumah Tangga dan mempunyai 2 anak. Beliau mengikuti dr Aisyah Dahlan dari tahun 2020. Dan juga beberapa kali mengikuti kelas zoom meeting dengan dr. Aisyah. Aisyah mengatakan:

“Saya menyukai konten yang dr. Aisyah bawakan itu tentunya karena banyak ilmu tentang rumah tangga dan parenting yang ia bawakan. Dan penyampaiannya sangat mudah dipahami. dr. Aisyah memiliki retorika yang sangat mudah dipahami tidak hanya itu, cara menyampaikan melalui mimik wajahnya membuat saya lebih mudah memahami materi yang dibawakan. Ohya, dakwah-dakwah yang ia bawakan juga sangat sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Mulyadi, 2025).”



Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa konten dr. Aisyah sangat mudah dipahami dari segi bahasanya, mimik wajahnya, gerakan tubuhnya. Yang membuat audiens bisa lebih mudah memahami materinya. Pesan-pesan untuk rumah tangga yang membantu agar lebih dapat memahami dan saling mengerti. Hasil dari ilmu parenting yang dr. Aisyah bawakan juga memudahkan para ibu baru untuk lebih banyak belajar untuk anak-anaknya.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya kepada seorang ibu rumah tangga yang berusia 49 tahun. Beliau bernama ibu Yuliani Dharma. Ia juga aktif mengikuti dr. Aisyah dahlan di Instagram sejak tahun 2015. Ia mengatakan:

“Sesuai kebutuhan ummi dalam pengasuhan anak. Waktu itu ummi punya 3 anak dengan usia yang berbeda, anak yang pertama SMA, yang kedua SMP, dan yang terakhir SD kelas 5. Level pergaulan anak yang berbeda-beda dan ilmu parenting yang disampaikan dr. Aisyah membantu kami mengarahkan anak-anak yang beranjak dewasa. Tema-tema mengenal watak, bakat, dan kepribadian manusia dan solusi masalah dalam tumbuh kembang anak maupun interaksi dalam keluarga. Dan semua materi yang ia bawakanpun selama ada pesan dakwah yang ia tuturkan (Dharma, 2025). “

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa materi yang di bawakan oleh dr. Aisyah memang berdampak besar bagi rumah tangga. Tidak hanya itu, praktik langsung yang dilakukan oleh ummi Yuli bagi anak-anaknya sangat berpengaruh.

Metode Dr. Aisyah Dahlan Dalam Membuat Konten Dakwah Pada Media Sosial Instagram.

Berbagai metode dr Aisyah Dahlan dalam membuat konten dakwah di Instagram agar pesan-pesan inspiratif dan motivasi tersampaikan kepada para pengikutnya. Cara beliau membuat konten melalui audio visual seperti gambar ataupun video untuk memudahkan pesan dakwahnya, dan juga dengan gaya bahasa yang santun dan mudah dipahami tak lupa pula ia mengutipkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits agar memperkuat pesan dakwah tersebut sampai kepada audiens. Seringkali juga beliau menceritakan cerita inspiratif dan bahkan pengalaman pribadinya dengan tujuan memotivas audiens dan mengambil nilai-nilai positifnya.

dr. Aisyah juga aktif beinteraksi kepada pengikutnya dengan menjawab komentar dan pertanyaan, berkolaborasi dengan komunitas-komunitas yang memiliki minat yang sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, dr. Aisyah Dahlan dapat menyampaikan pesan dakwahnya dengan efektif dan menarik bagi pengikutnya di Instagram.

Dengan demikian, dr Aisyah Dahlan menjadi salah satu contoh daiyah yang sukses dalam menggunakan media sosial. Beliau membuktikan bahwa dengan kreativitas dan ketekunan, seseorang dapat menggunakan *platform* media sosial untuk membuat dampak positif bagi masyarakat. Dan dalam jangka panjang, dakwah dr. Aisyah Dahlan di Instagram dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran spiritual dan moral masyarakat, dan memberikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang bagi pengikutnya dan masyarakat luas.

Dibawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Audy, seorang mahasiswa KPI angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:



“Aku pribadi lebih suka video pendek atau *reels*, karena lebih hidup dan bisa langsung meresapi pesannya. Dan metode dr. Aisyah sangat mudah di pahami. Bahasa yang dipakai nggak terlalu berat, dan beliau sering pakai analogi yang bikin kita cepat menangkap maksudnya. Kontennya terasa ringan tapi dalam. Gaya penyampaiannya lembut, nggak menggurui, jadi mudah diterima. Isi yang dibahas juga relate sama kehidupan sehari-hari. Aku tertarik dengan konten beliau karena membahas hal-hal yang berkaitan dengan cara sederhana dan menenangkan. Aku suka cara beliau menyambungkan ilmu psikologi dengan nilai-nilai islam (Joya, 2025).”

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode dr. Aisyah dengan konten video pendek pun bisa sangat diresapi oleh audiens dengan gaya penyampaiannya yang lembut, tidak seperti menggurui, bahasa yang digunakan tidak berat, konten beliau pun sederhana dan menenangkan. Dan juga beliau menghubungkan ilmu psikologi dan nilai-nilai islam.

Berikut ini beberapa metode yang digunakan dr. Aisyah dalam membuat konten dakwah:

1. Konten Visual: Menggunakan gambar dan video yang menarik untuk menyampaikan pesan dakwah.
2. Bahasa yang santun: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan santun untuk menyampaikan pesan, dengan lembut dan penuh kasih sayang sehingga membuat audiens nyaman dan terinspirasi.
3. Cerita Inspiratif: Membagikan cerita inspiratif dan pengalaman pribadi seperti pengalaman saat menghadapi kesulitan atau saat melakukan kegiatan sosial.
4. Penggunaan Hastag: Menggunakan hastag yang relevan untuk memperluas jangkauan konten dakwahnya.
5. Interaksi dengan pengikut: Menjawab komentar dan juga menjawab pertanyaan *followers* dengan mengadakan sesi tanya jawab.
6. Kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits: Menggunakan kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk memperkuat pesan dakwah dan juga sering digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap pesan dakwahnya.
7. Kolaborasi dengan komunitas: Berkolaborasi dengan komunitas-komunitas yang memiliki minat yang sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya, biasanya juga mereka membagikan aktivitas dan konten-konten relevan.

Kemudian Audy kembali mengatakan bahwa:

“Materi yang beliau bawakan sangat berdasarkan ilmu, dan tetap merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadits. Konten-konten dr Aisyah jujur cukup berpengaruh buat aku. Aku lebih sadar pentingnya menjaga hati dan pikiran, dan mulai belajar menyikapi masalah dengan lebih tenang. Cara dia membawakan materinya cenderung lebih personal. Beliau seolah-olah ngobrol dengan kita, jadi terasa hangat dan dekat (Joya, 2025).”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode dr Aisyah Dahlan yang mendasari Al-Qur'an dan Hadits betul-betul memperkuat suatu ilmu dan mempermudah



diterima oleh audiens. Dan juga dengan cara pembawaannya seperti pendekatan obrolan personal membuat audiens lebih nyaman.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada teman peneliti dan juga *followers* dr. Aisyah Dahlan sejak tahun 2020. Beliau juga seorang ibu baru, beliau Bernama Umrah, beliau mengutarakan:

“Menurut saya konten beliau sangat mudah dipahami, jelas, dan penyampaiannya yang begitu logis berdasarkan fakta juga gaya penyampaian beliau yang membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti lebih banyak konten-konten beliau (Umrah, 2025).” Pertama kali saya melihat konten beliau dan mula tertarik itu karena beliau membahas soal rumah tangga, dan saya berfikir bagus untuk mempersiapkan bekal saya menjadi siap sebagai seorang istri. Dan Alhamdulillah hingga saya memiliki anakpun saya masih sering mengambil ilmu-ilmu parenting dari konten beliau, dari konten beliaupun saya paham bahwa harus memahami karakter dan watak. Dan saya juga lebih suka menonton konten beliau menggunakan video pendek (*reels*) karena lebih langsung ke intinya dan juga lebih gampang dipahami (Umrah, 2025).”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa konten dr. Aisyah itu sangat logis dan berdasarkan fakta, kontennya juga mudah dipahami karena cara ia bawakan materinya. Dan juga sangat membantu bagi para remaja yang ingin mempersiapkan ilmu ke jenjang pernikahan dan juga membantu istri yang belajar menjadi ibu baru.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan *followers* (pengikut) yang bernama Auliyah, seorang istri berusia 32 tahun. Ia mengatakan bahwa:

“Saya suka dengan konten dr. Aisyah Dahlan karena cara ia menyampaikan materinya dengan gaya bahasa yang lembut an keibuan. Jadi saya rasa, saya itu seperti di berikan nasehat oleh ibu saya sendiri. Saya juga lebih suka menonton video pendek (*reels*) karena lebih langsung keinti aja gitu. Saya juga pernah membagikan konten dr Aisyah kepada adik saya tentang parenting karena saya merasa ia membutuhkan ilmu tersebut. Jadi konten beliau selain bermanfaat bagi saya, bermanfaat juga bagi orang terdekat saya atau bahkan masyarakat lainnya (Auliyah, 2025).”

Dari hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa konten dr Aisyah memang sangat berpengaruh karena metode gaya bahasa beliau. Sehingga pesan yang beliau sampaikan mudah diterima oleh audiens. Audiens pun lebih banyak yang tertarik dengan fitur Instagram video pendek (*reels*) dikarenakan mudah dishare ke pengguna Instagram lainnya.

Kegunaan atau Manfaat Konten-Konten dr. Aisyah Dahlan pada Media Sosial Instagram.

Konten dr. Aisyah Dahlan memberikan banyak kegunaan dan manfaat bagi para penggemarnya di media sosial Instagram. Salah satu manfaat utamanya adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada pengikutnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan berbagi kisah-kisah inspiratif dan pengalaman pribadi, dr. Aisyah Dahlan mampu memotivasi pengikutnya untuk menjadi lebih baik dan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, konten yang disampaikan oleh dr. Aisyah Dahlan juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral dan spiritual, sehingga para pengikutnya dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moralnya.



Isi konten dr Aisyah Dahlan juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pengikutnya yang sedang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam hidup. Dengan berbagi pengalaman pribadi dan kata-kata motivasi, dr. Aisyah Dahlan mampu memberikan harapan dan dorongan kepada pengikutnya untuk terus maju dan tidak menyerah. Selain itu, konten dr. Aisyah Dahlan juga mengangkat nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang, sehingga para pengikutnya dapat lebih peduli dan berempati terhadap sesama.

Oleh karena itu, konten yang diposting dr. Aisyah Dahlan di media sosial Instagram dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengikutnya dan masyarakat luas. Konten semacam itu dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan pengetahuan yang berharga bagi para pengikutnya, sekaligus mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang, sehingga menjadikan masyarakat lebih harmonis dan sejahtera. Oleh karena itu, dr. Aisyah Dahlan dapat dianggap sebagai salah satu contoh terbaik tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dibawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Nur Hafizhah selaku mahasiswa prodi Ahwal angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya, konten dr. Aisyah Dahlan ini sangat bermanfaat bagi saya. Awalnya, saya tertarik dengan konten beliau yang judulnya “otak laki-laki dan otak perempuan” dan dengan cara penyampaiannya yang efektif bagi saya, ilmu itu betul-betul bisa saya tangkap dan meresap. Manfaat yang saya baru ketahui adalah pentingnya memahami perilaku pasangan dan anak yang mempengaruhi nilai keagamaan kita yaitu bersyukur dan memahami kekurangan keluarga kita. Secara pribadi saya lebih memahami bahwa ternyata otak seorang perempuan itu berbeda dengan otak laki-laki, cara berfikir kita dengan laki-laki itu juga berbeda. Laki-laki kebanyakan ia menggunakan logika sehingga apa yang ia pikirkan itu panjang sedangkan wanita lebih cenderung berfikir menggunakan perasaannya, jadi lebih kearah perasaan. Saya juga lebih dapat memahami watak anak-anak, sikap anak-anak, menurut saya itu sangat membantu yah karena saya juga sebagai seorang guru, jadi saya bisa memahami watak dan karakter murid-murid saya (Hafizhah, 2025).”

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti dapat menjelaskan bahwa konten beliau sangat membantu bagi siapa saja dan profesi apa saja, entah itu seorang istri, guru, atau orang kantor, apalagi atasan-atasan yang mempunyai berbagai macam watak dan perilaku pekerja-pekerjanya. Guru yang terbantu memahami sifat dan perilaku murid-muridnya. Pasangan yang terbantu untuk saling memahami satu sama lain dan juga anak-anak mereka.

1. Menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya.
2. Meningkatkan kesadaran spiritual dan moral di antara pengikutnya.
3. Memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai agama.
4. Menjadi sumber dukungan dan motivasi bagi pengikut yang tengah menghadapi tantangan hidup.
5. Mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang di masyarakat.
6. Mendorong pengembangan empati dan kepedulian terhadap sesama.
7. Membantu para pengikut menjadi lebih produktif dan positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.



Menyulut harapan dan semangat kepada mereka untuk terus melangkah maju dan tak pernah menyerah.

Selanjutnya, peneliti kembali menambahkan hasil wawancara bersama teman saya bernama Qonita, seorang mahasiswa unismuh prodi KPI angkatan 2021. beliau menjelaskan bahwa:

“Saya pribadi tertarik dengan konten beliau tentang psikologi islam, dan juga membahas soal emosi wanita dalam islam dan lebih rinci. Manfaat yang saya dapatkan juga cukup berpengaruh, saya lebih paham tentang kepribadian lawan jenis dan diri saya sendiri. Point plus nya juga walaupun saya belum berumah tangga, saya mempelajari bagaimana menyikapi seorang suami secara islami. Saya pernah membahas hasil dari materi beliau kepada ayah saya, dan ayah saya juga suka menonton konten-konten beliau. Dia bilang manfaatnya luar biasa antar pasang, bisa lebih memahami lagi satu sama lain (Qonita, 2025).”

Dari wawancara diatas, saya dapat memahami bahwa konten dr. Aisyah bukan hanya tentang pasangan ataupun parenting saja, tapi bagaimana kita dapat mengelola emosional kita, belajar lebih bersabar, dan bersyukur. Pemanfaatannya betul-betul untuk banyak orang karena audiens mengatakan bahwa ayahnya menonton konten dr. Aisyah Dahlan.

Peneliti juga menambahkan kembali hasil wawancara bersama Ibu Yuliani yang merasakan dampak positif dari konten dr. Aisyah, ia menjelaskan bahwa:

“Dampak positif atau manfaat yang saya rasakan adalah keterbukaan komunikasi saya terhadap anak-anak saya. Pada saat ini anak pertama saya ingin menduduki bangku kelas atas, dan pemilihan sekolah kami diskusikan bertiga bersama suami saya dan anak saya. Kami mencoba mencari lebih dalam tentang sekolah-sekolah pilihan tersebut, dan karena karakter anak saya yang menyukai belajar di alam terbuka, maka kami memilih lokasi sekolah yang seperti itu dan juga tambah-tambahan les belajar yang ia suka dan minati. Saya lebih dapat memberikan solusi dan keputusan ketika dalam perjalanan anak-anak saya adalah masalah, contoh masalah *eksternal* ialah seperti gangguan dari teman-temannya, kami coba diskusikan dan mencari solusi bersama-sama. Contoh *internal* adalah ketika anak-anak saya merasa bosan di asrama, kami diskusikan cari solusi bersama dan memberikan sedikit nasihat. Semua itu ibu terapkan kepada anak-anak ibu dan Alhamdulillah dengan izin Allah berguna semua (Dharma, 2025).”

Wawancara diatas membuat saya memahami bahwa keluarga yang baik yang ingin belajar dan terus belajar agar menggapai keluarga yang sehat dan bahagia. Keluarga sehat dan bahagia juga dimulai dari komunikasi yang baik dan saling memahami antar berkeluarga. Orang tua yang baikpun orangtua yang ingin dan berusaha untuk belajar, karena menjadi orangtua harus banyak belajar dan menjadi anakpun harus banyak belajar juga.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama Habiburrahman pengikut dr. Aisyah Dahlan yang menimba ilmu di Timur Tengah, ia menyampaikan bahwa:

“Awal ketertarikan saya menonton konten dr. Aisyah karena memberikan ilmu dan fakta serta bukti akan kemuliaan ajaran dan syariat islam. Bahasanya yang sangat mudah dipahami meskipun konten beliau seperti pembawaannya untuk perkuliahan tetapi, alhamdulillah untuk seorang yang hanya belajar di Markiz ini bisa dipahami. Konten beliau juga membuka kesadara saya dan meningkatkan keimanan atas aturan syariat islam. Manfaat yang saya dapatkan-pun berbagai hal, dan kalau mengarah ke agama yah meningkatkan kepercayaan dan keimanan islam



kepada pemeluknya. Dan bagaimana islam memberikan syariat aturan yang pro terhadap penganutnya, selalu untuk kebaikan pemeluknya. Saya juga sering membagikan konten beliau karena mengungkapkan ilmu yang baru diketahui atau meningkatkan kesadaran akan ilmu atau pemahaman yang telah diketahui (Habiburrahman, 2025).”

Dengan demikian, peneliti dapat memahami bahwa konten dr. Aisyah memberikan ilmu yang sesuai akan kemuliaan ajaran dan syariat islam. Tidak hanya tentang parenting dan rumah tangga saja, tapi nilai-nilai islam dan dakwahnya juga dapat diresapi oleh beberapa kalangan audiens. Manfaat yang ia berikan kepada para audiens juga bisa meningkatkan kepercayaan dan keimanan islam kepada audiens, dan juga memberikan efek samping yang bagus untuk pengelolaah diri dan emosional kita, sehingga audiens menjadi paham bahwa ketika sedang marah ini yang harus dilakukannya, ketika sedang sedih ini yang harus dilakukan, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Konten-konten dr. Aisyah Dahlan memberikan pesan-pesan positif yang dibagikan dalam kontennya juga terhubung dengan pesan-pesan dakwah didalamnya, dengan kutipan ayat al-Qur’an dan Hadits, dan pesan moral yang ia bawakan memperkuat materi dari yang ia sampaikan. Pesan konten beliau juga dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral bagi para audiens, beliau juga membuat terciptanya rasa empati dan peduli bagi para audiens terhadap orang lain. Konten beliau juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari karena meningkatkan produktivitas dan perasaan yang *positif*. Metode yang digunakan oleh dr. Aisyah Dahlan adalah: (a) Menggunakan kutipan ayat Al-Qur’an dan Hadits untuk memperkuat pesan dakwah dan materi beliau. (b) Gaya bahasa saat menuturkan penjelasan materi dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, dan juga bahasa yang santun. (c) Konten visual seperti postingan gambar di Instagram, video pendek (*reels*), atau siaran langsung. Bahkan beliau juga sering membagikan video zoom meeting kelasnya. (d) Cerita inspiratif dan motivasi, biasanya beliau menceritakan tentang pengalaman pribadinya bagaimana cara menghadapi masalah yang ia lalui, atau juga kegiatan sosial beliau. (e) Gaya tubuh seperti menggerakkan tangan, berjalan kecil, atau cara dia memainkan ekspresi wajahnya dan juga pandangan yang ia berikan pada saat menjelaskan. (f) Menggunakan fitur hastag di Instagram agar konten dakwahnya terbagi luas seperti #islam #dakwah #psiklogislam, dan lain sebagainya. (g) Berkolaborasi dengan komunitas-komunitas islam yang memiliki niat sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Salah satu manfaat utama adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada para audiens untuk meningkatkan kualitas hidup. dr. Aisyah Dahlan juga memberika pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang moral dan spiritual audiens. Konten dr. Aisyah Dahlan memberikan dampak positif bagi semua kalangan dari remaja hingga dewasa. Membantu rumah tangga agar lebih harmonis dan memahami karakter peran masing-masing. Membantu para istri untuk menjalani perannya sebagai ibu baru karena banyaknya konten parenting islam. Membantu orang tua untuk menghadapi level ketingkatan anak sesuai usianya. Bermanfaat juga bagi seseorang agar dapat mengontrol perasaan dan emosional, konten beliau juga memberikan manfaat menambahkan keimanan dan kemuliaan tentang syari’at islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Taahsyir* Vol.4 No. 1 (2016)



- Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tabsyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)
- Aliyudin, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, H.5 (2015)
- B. Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01 (2017)
- Claudira Agustika, Materi dakwah dalam Website Dakwatuna.com. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1 (2019)
- D. Prasanti, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01 (2017)
- Diah Isnaini, dkk, Karakteristik Pengguna Media Sosial, *Jurnal Mbia*, Vol. 17 No. 3, Hlm 26 (2018)
- Fonny, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1. Hlm 2 (2022)
- H.Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2018), H. 150
<https://tafsirweb.com/3846-surat-yusuf-ayat-108.html>
<https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>
- Irwansyah, Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3 No. 1 (2019)
- Kurniawan, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 14 No. 2, H. 15 (2020)
- Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20 No. 1 (2019)
- Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Selasar*
- Novri Hardian, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1 (2018)
- Prihatiningsih. *Motif Penggunaan Media Sosial*. *Jurnal Communication*. Vol. 8, No. 1 (2017)
- Rina Juwita, Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20 No.1 (2017)
- Sartono. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah, *Jurnal Transformatika*, Vol.12 No. 1 (2016), H. 122
- Siti Rohaya, Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Jurnal Fihris*, Vol. 3 No. 1 (2017)
- Solikhatus, dkk, Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studyfenomenologi Pada Peminum Kopi diKedai Kopi Kota Semarang, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 4 No. 1 (Surakarta:UNS, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), H.15
- Uud Wahyudin, Etika Komunikasi Di Media Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional Komunikasi*, Vol. 53 No. 1 (2016)
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H. 99



Wahyu. Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H.22